

**INOVASI APLIKASI TARUMA DOKBIT DALAM PENERBITAN
DOKUMEN AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

Muhammad Haris Rosadi
NPP. 30.0958

*Asal Pendaftaran Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil
muhammadharisrosadi@gmail.com*

Pembimbing Skripsi : Mgs. Ismail, S.Pd, M.Si

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Ownership of birth certificates in Barito Kuala Regency has become a major problem since the Covid-19 pandemic. The problems that occur are due to the difficulty of community mobility, so that people are hampered in processing population documents for birth certificates. In addition, public awareness of birth certificate ownership is considered low. The community believes that obtaining a birth certificate requires a process that is not easy and convoluted, with long queues and the need to travel long distances. **Purpose:** So seen from these problems, this study aims to understand, analyze, and explain "TARUMA DOKBIT Application Innovation in Issuing Birth Certificate Documents at the Department of Population and Civil Registration of Barito Kuala Regency, South Kalimantan Province." **Method:** This study uses a descriptive qualitative research method with an inductive approach. Data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation. The theory used in this study is the theory of innovation according to Rogers which is divided into 5 indicators namely Relative Advantage, Appropriateness, Complexity, Likelihood of Trying and Ease of Observation. **Result:** Based on the research results, the TARUMA DOKBIT Innovation has gone well in increasing deed ownership. However, there are still many people who do not understand the TARUMA DOKBIT Innovation itself, there is still a lack of human resources in operating application- and website-based innovations and the lack of stable internet quality. **Conclusion:** To increase the issuance of birth certificates, the author provides suggestions for socialization regarding the TARUMA DOKBIT Innovation and training for operators so that operators can be responsible for operating and providing optimal service at the TARUMA DOKBIT Innovation.

Keywords: *Taruma Dokbit Innovation, Innovation, Birth Certificate*

ABSTRAK

Latar Belakang (GAP): Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Barito Kuala menjadi masalah utama sejak adanya pandemi *Covid-19*. Permasalahan yang terjadi disebabkan sulitnya mobilitas masyarakat, sehingga masyarakat terhambat untuk mengurus dokumen kependudukan Akta Kelahiran. Selain itu kesadaran masyarakat akan kepemilikan Akta Kelahiran dinilai rendah. Masyarakat berpendapat bahwa mengurus Akta Kelahiran memerlukan proses yang tidak mudah dan berbelit-belit, mengantre lama dan perlu menempuh jarak yang jauh. **Tujuan:** Maka dilihat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami, menganalisis, dan menjelaskan “Inovasi Aplikasi TARUMA DOKBIT Dalam Penerbitan Dokumen Akta Kelahiran Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.” **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Inovasi menurut Rogers yang dimana terbagi atas 5 indikator yaitu Keuntungan Relatif, Kesesuaian, Kerumitan, Kemungkinan Dicoba dan Kemudahan Diamati. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian, Inovasi TARUMA DOKBIT sudah berjalan dengan baik dalam meningkatkan kepemilikan akta. Namun masih banyak masyarakat yang kurang memahami Inovasi TARUMA DOKBIT itu sendiri, masih kurangnya sumber dayam manusia dalam pengoperasian Inovasi yang berbasis aplikasi dan website serta kurang stabilnya kualitas internet. **Kesimpulan:** Untuk meningkatkan penerbitan Akta Kelahiran penulis memberikan saran untuk melakukan Sosialisasi mengenai Inovasi TARUMA DOKBIT dan pelatihan kepada operator sehingga operator dapat bertanggung jawab dalam mengoperasikan dan memberikan pelayanan yang optimal pada Inovasi TARUMA DOKBIT.

Kata Kunci: Inovasi Taruma Dokbit, Inovasi, Akta Kelahiran

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengatakan bahwa Negara bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas kesehatan dan pelayanan publik yang layak dalam Pasal 34 ayat (3) dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menyatakan bahwa Negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan umum yang layak. Pelayanan umum atau pelayanan publik merupakan hak rakyat, hal tersebut merupakan tanggung jawab dari pemerintah, Negara mempunyai kewajiban untuk melayani setiap penduduk/masyarakat dan warga negara, sehingga hak dan kebutuhan dasarnya dapat terpenuhi.

Setiap provinsi memiliki Pemerintah Daerah yang berguna untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan serta diberi otonomi yang seluas-luasnya berdasarkan asas negara kesatuan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan suatu peraturan daerah yang berfungsi sebagai alat untuk mengubah perubahan daerah dan memiliki ketentuan yang lebih memperluas peraturan perundang-undangan yang lebih tinggi. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian atau Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah dijelaskan bahwa Sinovik adalah sistem berbasis web yang memuat jaringan informasi dan dokumentasi inovasi pelayanan publik. Tujuan dari peraturan tersebut untuk memicu semangat dan memotivasi penyelenggaraan pelayanan publik, agar meningkatkan inovasi dan profesionalisme dalam pemberian pelayanan publik terhadap masyarakat. Dalam hal tersebut Dinas kependudukan dan catatan sipil kabupaten Barito Kuala membuat inovasi pelayanan publik dalam mempercepat proses pembuatan dokumen akta kelahiran berbasis aplikasi TARUMA DOKBIT.

Kabupaten Barito Kuala adalah salah satu pemerintah kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Marabahan. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.996,46 km² dan berpenduduk sebanyak 318.044 jiwa (hasil Sensus Penduduk Indonesia 2020). Sebagian wilayah Barito Kuala termasuk dalam calon Wilayah Metropolitan Banjar Bakula. Penduduk di Kabupaten Barito Kuala tersebar diantara beberapa kecamatan dengan jumlah yang berbeda-beda di setiap kecamatannya. Dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1 di bawah ini tentang persebaran penduduk pada kecamatan di Kabupaten Barito Kuala tahun 2022 dan kepemilikan dokumen kependudukan akta kelahiran.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Tabel 1.1

Jumlah persebaran penduduk perkecamatan serta jumlah kepemilikan dokumen akta kelahiran umur 0 – 18 di Kabupaten Barito Kuala Tahun 2022

No	Kecamatan	Jumlah penduduk(orang)	Jumlah Kepemilikan Dokumen Kependudukan	
			Ada (orang)	Tidak Ada(orang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tabunganen	5,857	4,701	1,156
2	Tamban	9,210	7,969	1,241
3	Anjir Pasar	4,815	4,256	559
4	Anjir Muara	6,721	5,868	853
5	Alalak	18,151	15,623	2,528
6	Mandastana	5,341	4,897	444
7	Rantau Badauh	4,785	4,334	451
8	Belawang	4,019	3,551	468
9	Cerbon	2,828	2,631	197
10	Bakumpai	3,116	2,920	196
11	Kuripan	1,701	1,541	160
12	Tabukan	2,909	2,661	248
13	Mekarsari	5,149	4,505	644
14	Barambai	4,781	4,321	460
15	Marabahan	6,306	6,043	263
16	Wanaraya	4,228	3,789	439
17	Jejangkit	2,034	1,846	188
JUMLAH		91,951	81,456	10,495

Sumber: Disdukcapil Kabupaten Barito Kuala 2022

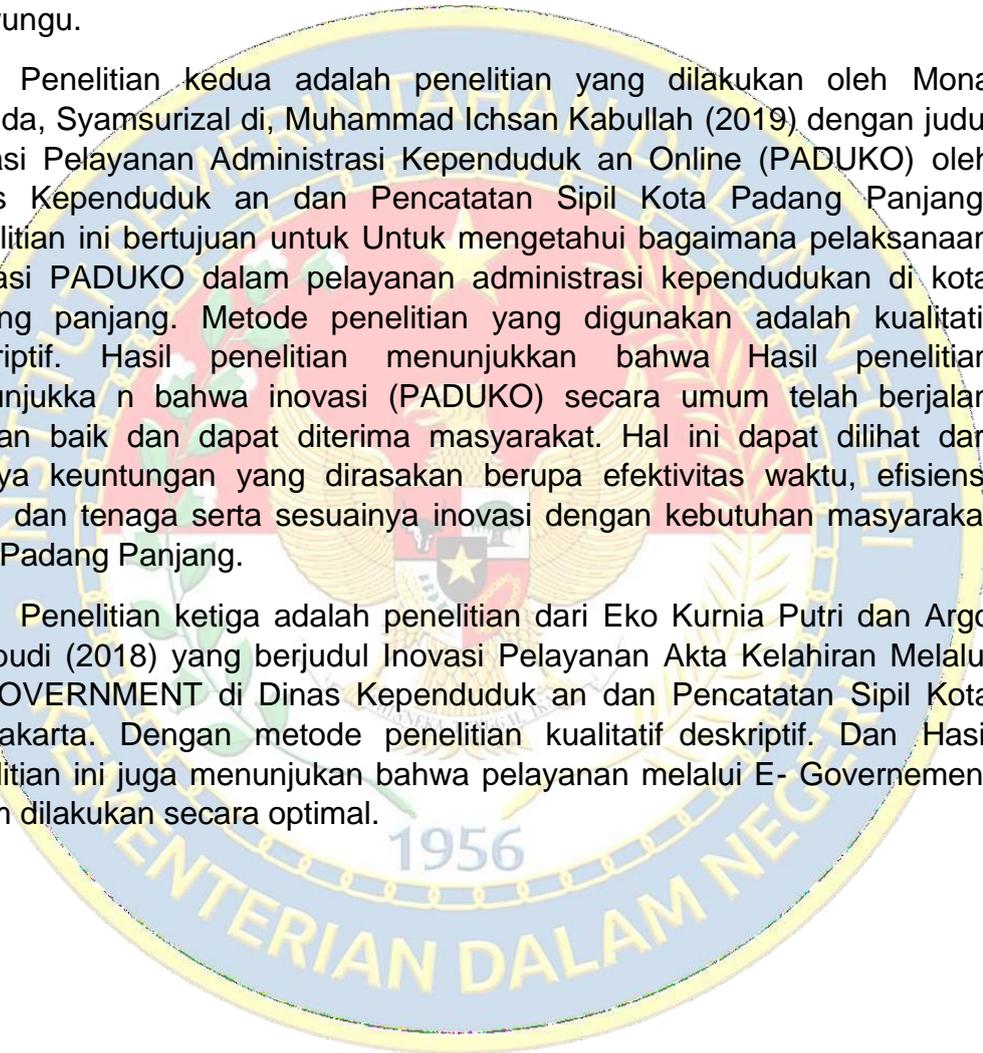
Berdasarkan Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah penduduk yang memiliki dokumen akta kelahiran di wilayah Kabupaten Barito Kuala masih belum sesuai dengan data jumlah penduduk. Dapat diartikan beberapa masyarakat masih belum memiliki dokumen akta kelahiran. Dapat juga dilihat dari tabel di atas dari 91,951 penduduk di kabupaten Barito Kuala hanya 81,456 penduduk yang memiliki dokumen akta kelahiran, artinya masih ada 10,495 atau 11,5% penduduk yang belum memiliki dokumen kependudukan akta kelahiran di kabupaten Barito Kuala.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian pertama yang diambil dari penelitian sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Arofah, Dra. Dyah Lituhayu, M.Si (2019) dengan judul Inovasi pelayanan publik aji arum (akta jadi antar rumah) Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten semarang Di kecamatan kaliwungu. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mempermudah masyarakat dalam memperoleh dokumen kependudukan dari rumah. Dan hasil dari penelitian ini adalah Inovasi AJI ARUM mudah dipahami dan mudah dilaksanakan bagi masyarakat Kecamatan Kaliwungu.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Mona Melinda, Syamsurizal di, Muhammad Ichsan Kabullah (2019) dengan judul Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Online (PADUKO) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan aplikasi PADUKO dalam pelayanan administrasi kependudukan di kota padang panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi (PADUKO) secara umum telah berjalan dengan baik dan dapat diterima masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari adanya keuntungan yang dirasakan berupa efektivitas waktu, efisiensi biaya dan tenaga serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat Kota Padang Panjang.

Penelitian ketiga adalah penelitian dari Eko Kurnia Putri dan Argo Pambudi (2018) yang berjudul Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran Melalui E- GOVERNMENT di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dan Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pelayanan melalui E- Governement belum dilakukan secara optimal.



1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Peneliti melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yaitu pelaksanaan inovasi aplikasi TARUMA DOKBIT dalam mempercepat penerbitan dokumen akta kelahiran. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan jenis pelayanan administrasi yang berusaha mengoptimalkan penerbitan dokumen akta kelahiran. Selain itu terdapat perbedaan pada lokus penelitian.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis inovasi aplikasi TARUMA DOKBIT pada penerbitan dokumen akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala, untuk mengetahui dan menjelaskan hambatan dalam inovasi Aplikasi TARUMA DOKBIT terhadap penerbitan dokumen akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dan Untuk memastikan dan mengevaluasi upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam menghilangkan hambatan pengembangan aplikasi TARUMA DOKBIT.

II. METODE

Dalam pengumpulan data terkait masalah yang akan dibahas dalam sebuah penelitian, diperlukan beberapa metode dalam pelaksanaannya. Penulis telah memilih metodologi deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan keadaan penyelesaian masalah saat ini dari perspektif berbasis data. Menurut Sugiono (2016:34), "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel yang lain", dimana data kualitatif mengacu pada informasi yang disajikan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti memilih untuk menggunakan desain penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif melalui pendekatan induktif. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti dapat memahami dan menjelaskan masalah yang ada mengenai penerapan inovasi TARUMA DOKBIT di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian karena dalam tahapan ini peneliti diharuskan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitiannya yang nantinya akan diolah oleh peneliti. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan banyak cara dan banyak sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara, dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membahas mengenai inovasi TARUMA DOKBIT dalam penerbitan dokumen akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

3.1 INOVASI TARUMA DOKBIT DALAM PENERBITAN DOKUMEN AKTA KELAHIRAN DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Inovasi TARUMA DOKBIT dalam Penerbitan dokumen akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan dianalisis menggunakan 5 (lima) atribut atau karakteristik mengenai Inovasi Pelayanan yang menjadi dimensi dalam teori inovasi yang dinyatakan oleh Rogers dalam Diffusion Of Innovations (2003:432-448):

1. Keuntungan Relatif (*relative advantage*)

Dalam penyelenggaraannya inovasi harus memiliki nilai unggul dari penemuan yang pernah ada sebelumnya. Inovasi harus bisa menarik minat masyarakat dan memberi kemudahan untuk penggunaannya. Inovasi TARUMA DOKBIT yang dimana konsepnya sendiri melibatkan teknologi, jaringan internet dan media elektronik, maka Inovasi TARUMA DOKBIT sudah memiliki keunggulan dan nilai lebih dari inovasi sebelumnya. Sehingga Inovasi TARUMA DOKBIT memiliki keunggulan dan nilai lebih dari inovasi yang sudah ada sebelumnya. Dimana selalu ada nilaikebaruan yang melekat dan menjadi ciri yang membedakannya.

2. Kesesuaian (*compability*)

Inovasi harus memiliki kesesuaian dengan inovasi yang sudah tergantikan sebelumnya. Bagaimanapun inovasi lama tetap menjadi transisi dari inovasi baru. Inovasi TARUMA DOKBIT yang dimana konsepnya sendiri menyesuaikan dengan inovasi yang sudah ada sebelumnya sehingga inovasi dapat diterapkan dengan baik untuk memecahkan suatu permasalahan karena mendapatkan suatu pembaharuan dari inovasi yang sebelumnya, maka Inovasi TARUMA DOKBIT sudah mampu menyesuaikan dengan inovasi sebelumnya. Sehingga Inovasi TARUMA DOKBIT memiliki tujuan yang sama dengan inovasi yang sudah ada sebelumnya, dengan penyempurnaan terhadap kekurangan yang ada.

3. Kerumitan (*complexity*)

Inovasi baru memiliki tingkat kerumitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi yang telah ada sebelumnya. Kerumitan bukanlah masalah yang penting selama adanya penawaran inovasi dengan cara-cara yang baik. Inovasi TARUMA DOKBIT memiliki kerumitan yang lebih kompleks dibanding dengan inovasi yang sudah ada dan sudah dilaksanakan sebelumnya, pemerintah harus memberikan solusi agar masyarakat mudah untuk mengetahui inovasi yang ada, Salah satu solusi yang diberikan adalah dengan melakukan sosialisasi melalui brosur tentang Alur pelayanan Inovasi TARUMA DOKBIT itu sendiri agar masyarakat mengetahui tata cara ataupun prosedurnya.

4. Kemungkinan Dicoba (*triability*)

Inovasi akan diuji terlebih dahulu sebelum diterapkan dan membuktikan bahwa hasilnya lebih menguntungkan dari penemuan sebelumnya. Inovasi TARUMA DOKBIT dapat diterapkan karena telah mengalami tahap uji coba yang panjang dan terbukti memiliki keuntungan dan nilai lebih dibandingkan dengan inovasi yang ada sebelumnya, karena Inovasi TARUMA DOKBIT sendiri menjadi penyempurna dari inovasi yang ada sebelumnya.

5. Kemudahan Diamati (*observability*)

Penilaian seseorang yang bisa memberikan kesimpulan bahwa inovasi tersebut berhasil memberikan sesuatu yang lebih baik dari penemuan yang sudah ada sebelumnya. Inovasi TARUMA DOKBIT dapat mudah untuk dipahami oleh masyarakat, karena memiliki alur, tata cara, dan prosedur yang mudah untuk dilaksanakan oleh masyarakat secara umum.

3.2 Hambatan Dalam Inovasi TARUMA DOKBIT

Pelaksanaan Inovasi TARUMA DOKBIT di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Baarito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan tentu memiliki beberapa hambatan. Adapun beberapa faktor yang menjadi penghambat berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat tentu membutuhkan Sarana dan Prasarana. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis dan pengamatan terhadap sarana-sarana yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala, masih banyak dari alat perkantoran seperti komputer, rak arsip, printer, scanner dan alat perkantoran lainnya yang berfungsi dengan baik. Namun ada juga yang mengalami kerusakan, dengan adanya kerusakan tersebut maka akan menghambat pelaksanaan Pelayanan melalui Inovasi TARUMA DOKBIT.

2. Kurangnya Sosialisasi dan Pemahaman Masyarakat

Inovasi TARUMA DOKBIT sudah dilakukan dengan baik. Namun masih saja ada masyarakat yang belum bisa mencerna dan memahami informasi dengan baik. Dengan adanya sosialisasi alur penggunaan Inovasi TARUMA DOKBIT diharapkan masyarakat menjadi mudah untuk mengerti bagaimana prosedur dalam Inovasi TARUMA DOKBIT.

3. Kurangnya Fasilitas yang Dimiliki Masyarakat

Fasilitas sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan Inovasi taruma dokbit baik secara *offline* maupun *online*. Faktanya tidak semua golongan memiliki fasilitas Sarana dan Prasarana yang memadai. Walaupun Kabupaten Barito Kuala termasuk ke dalam daerah yang ramai, namun masih ditemukan masyarakat dan warga yang tinggal di pedalaman yang tidak memiliki fasilitas Sarana dan Prasarana yang memadai.

3.3 Upaya Dalam Mengatasi Pelayanan TARUMA DOKBIT

Pelaksanaan Inovasi TARUMA DOKBIT di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan tentu memiliki beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada. Adapun beberapa upaya berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki dan Meningkatkan Kualitas Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang sudah dilampirkan di atas dan observasi yang dilakukan penulis. Penulis mengharapkan agar Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Sarana dan Prasarana yang ada. Hal tersebut dapat dimulai dengan melakukan peningkatan kualitas jaringan dan server yang ada, sehingga Inovasi TARUMA DOKBIT tidak tertunda, mengingat sering sekali terjadi hilang jaringan dan server tidak tersambung. Terutama pada saat ada perbaikan Aplikasi SIAK Terpusat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tidak bisa memberikan pelayanan secara *online* hanya bisa memberikan pelayanan secara *offline*.

2. Meningkatkan Kegiatan Sosialisasi

Berdasarkan hambatan pada kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Inovasi TARUMA DOKBIT khususnya dalam pembuatan dokumen akta kelahiran, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala diharapkan dapat terus-menerus menyebarkan informasi dengan cara sosialisasi kepada masyarakat mengenai Inovasi TARUMA DOKBIT. Informasi yang diberikan dapat berupa persyaratan yang dibutuhkan dan prosedur terkait pelayanan dalam pembuatan suatu dokumen kependudukan baik secara *offline* maupun *online*.

3. Meningkatkan Pelayanan yang Ada

Adanya peningkatan pelayanan dalam administrasi kependudukan khususnya dalam pembuatan suatu dokumen akta kelahiran tentu tidak lepas dari penggunaan teknologi yang telah menyentuh hampir di seluruh kehidupan manusia. Penggunaan *smartphone* meningkat seiring dengan banyaknya kemudahan yang diberikan. Akan tetapi, tidak semua masyarakat memiliki kemampuan dan pemahaman yang sama. Faktanya, masih ditemukan adanya masyarakat di Kabupaten Barito Kuala yang belum memiliki *smartphone* untuk dapat mengakses pelayanan secara *online*, seperti masyarakat yang tergolong tidak mampu secara finansial dan masyarakat yang tinggal di daerah pedalaman.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Inovasi TARUMA DOKBIT adalah terobosan yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala dalam percepatan pengurusan dokumen akta kelahiran melalui media offline dan online sehingga masyarakat yang ingin mengurus dokumen kependudukan dapat datang langsung ke kantor ataupun menggunakan *smartphone*. Dalam penerapan Inovasi TARUMA DOKBIT diperlukan sinyal yang bagus. Masyarakat dianjurkan untuk menggunakan Inovasi TARUMA DOKBIT agar menghemat waktu dan biaya dalam pengurusan dokumen akta kelahiran sehingga pengurusan bisa menjadi lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Terdapat juga beberapa perbedaan antara inovasi TARUMA DOKBIT dengan inovasi yang sudah ada sebelumnya. Dimana inovasi yang sebelumnya hanya menggunakan barcode untuk mengisi formulir pada pembuatan dokumen akta kelahiran. Akan tetapi pada inovasi yang baru ini, masyarakat sudah langsung bisa mengisi formulir yang langsung terakses pada *web* resmi dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten Barito Kuala. Olehnya itu data ataupun formulir yang diisi oleh masyarakat akan langsung direkam oleh admin TARUMA DOKBIT itu sendiri.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil pembahasan di atas terkait Inovasi TARUMA DOKBIT dalam penerbitan dokumen akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala. Maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kependudukan yang semula bersifat manual dan *barcode* berpindah menjadi online melalui Aplikasi TARUMA DOKBIT. Pelaksanaan Inovasi TARUMA DOKBIT di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Barito Kuala telah terlaksana dengan baik. Dilihat dari segi pelayanan, yang semula dilaksanakan secara manual dan *barcode* sekarang sudah dilaksanakan secara digital dengan menggunakan perangkat keras maupun perangkat lunak agar pelayanan lebih efisien dan efektif, adapun dari segi ketanggapan, Inovasi TARUMA DOKBIT telah memberikan pelayanan yang semula harus melalui prosedur yang panjang kini telah disingkat sehingga lebih menghemat waktu dan untuk persyaratannya juga mengalami pemangkasan yang semula persyaratannya banyak kini hanya sedikit sehingga pengurusan administrasi kependudukan dokumen akta kelahiran bagi masyarakat berjalan dengan lancar.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas sebagai model studi kasus yang dipilih oleh peneliti.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih terdapat kekurangan sehingga harapan kedepan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti hal yang sama dan lebih dalam lagi dengan tujuan untuk melengkapi kekurangan yang ada.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu peneliti selama melaksanakan penelitian terutama orang tua, keluarga, dan orang terkasih yang selalu mendukung dan mendampingi, dan juga ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Barito Kuala khususnya Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang menjadi lokasi peneliti untuk melaksanakan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Rogers, E. M. (2003). Diffusion of Innovations. In An integrated approach to communication theory and research (pp. 432-448). Routledge.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian atau Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 34 ayat 3
- Siti Arofah, Dra. Dyah Lituhayu, M.Si (2019) dengan judul Inovasi pelayanan publik aji arum (akta jadi antar rumah) Dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten semarang Di kecamatan kaliwungu.
- Mona Melinda, Syamsurizal di, Muhammad Ichsan Kabullah (2019) dengan judul Inovasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Online (PADUKO) oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang.
- Eko Kurnia Putri dan Argo Pambudi (2018) yang berjudul Inovasi Pelayanan Akta Kelahiran Melalui E- GOVERNMENT di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta.